

RINGKASAN

Penyelenggaraan otonomi daerah menuntut setiap daerah untuk mampu menggali potensi sumber pembiayaan pembangunan daerahnya secara mandiri tanpa bergantung kepada bantuan pemerintah pusat. Konsekuensi penyelenggaraan otonomi daerah dalam bidang pengelolaan keuangan daerah adalah desentralisasi fiskal. Desentralisasi fiskal bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas layanan publik, akuntabilitas daerah dalam rangka mendorong pembangunan ekonomi sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Indikator yang digunakan dalam mengukur kemandirian daerah berasal dari pendapatan asli daerah (PAD). Salah satu kontributor terbesar pendapatan asli daerah berasal dari pajak kendaraan bermotor. Namun, realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2023 belum optimal bahkan cenderung mengalami penurunan dalam kurun lima tahun terakhir sehingga perlu dilakukan evaluasi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah kendaraan bermotor, PDRB per kapita ADHK, mutasi masuk kendaraan, dan mutasi keluar kendaraan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dan termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda data panel menggunakan Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kendaraan bermotor, PDRB per kapita ADHK, mutasi masuk kendaraan, dan mutasi keluar kendaraan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Jawa Tengah. Secara parsial, jumlah kendaraan bermotor, PDRB per kapita ADHK, dan mutasi keluar kendaraan berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan, mutasi masuk kendaraan berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci : Pajak kendaraan bermotor, jumlah kendaraan bermotor, PDRB per kapita ADHK, mutasi masuk kendaraan, mutasi keluar kendaraan

SUMMARY

The implementation of regional autonomy requires each region to be able to explore potential sources of financing for regional development independently, without relying on central government assistance. The consequence of regional autonomy in the field of regional financial management is fiscal decentralization. Fiscal decentralization aims to improve the efficiency and effectiveness of public services, as well as regional accountability, in order to encourage economic development in accordance with the needs and aspirations of the community. The indicator used to measure regional independence comes from local own-source revenue (PAD). One of the largest contributors to local revenue is motor vehicle taxes. However, the realization of motor vehicle tax revenue in Central Java Province from 2019 to 2023 has not been optimal and has even tended to decline over the past five years, making it necessary to evaluate the factors affecting motor vehicle tax revenue in Central Java Province.

This study aims to determine the effect of the number of motorized vehicles, GRDP per capita at constant prices, vehicle entry mutations, and vehicle exit mutations on motor vehicle tax revenue in Central Java Province in 2019-2023. This study uses secondary data and is a type of quantitative research. The analysis method used in this research is multiple linear regression with panel data, using Eviews 12.

The results showed that the number of motorized vehicles, GRDP per capita at constant prices, vehicle entry mutations, and vehicle exit mutations had a significant effect on motor vehicle tax revenue in Central Java Province. Partially, the number of motorized vehicles, GRDP per capita at constant prices, and vehicle exit mutations have a significant positive effect on motor vehicle tax revenue in Central Java Province. Meanwhile, vehicle entry mutations have a significant negative effect on motor vehicle tax revenue in Central Java Province.

Keywords: *Motor vehicle tax, number of motorized vehicles, GRDP per capita at constant prices, vehicle entry mutation, vehicle exit mutation.*